

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Mayoritas masyarakat yang berkunjung ke tiga apotek terbesar di kawasan Tarandam Kota Padang memiliki tingkat pengetahuan yang baik (68%) mengenai swamedikasi obat batuk. Pengetahuan tersebut meliputi pemahaman mengenai jenis batuk, indikasi, aturan pakai, dan efek samping obat batuk.
2. Sebagian besar masyarakat memiliki sikap dengan kategori cukup (58%) terhadap swamedikasi obat batuk, yang menunjukkan bahwa masyarakat telah memiliki kesadaran yang cukup dalam penggunaan obat batuk secara mandiri.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap swamedikasi obat batuk ($p < 0,001$). Masyarakat dengan tingkat pengetahuan yang lebih baik cenderung memiliki sikap yang lebih baik terhadap pelaksanaan swamedikasi obat batuk.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan karakteristik sosiodemografi tertentu. Pendidikan berhubungan signifikan dengan tingkat pengetahuan ($p < 0,001$), sedangkan usia, jenis kelamin, dan pekerjaan tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan tingkat pengetahuan masyarakat terhadap swamedikasi obat batuk.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan karakteristik sosiodemografi tertentu. Pendidikan ($p=0,007$) dan pekerjaan ($p=0,022$) berhubungan signifikan dengan sikap masyarakat terhadap swamedikasi obat batuk, sedangkan usia dan jenis kelamin tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan sikap masyarakat.

5.2 Saran

1. Bagi masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai penggunaan obat batuk secara swamedikasi dengan mencari informasi yang benar dari tenaga kesehatan, apoteker, maupun sumber terpercaya agar penggunaan obat lebih aman dan rasional.
2. Bagi apotek, diharapkan dapat memberikan edukasi dan informasi yang lebih jelas kepada masyarakat mengenai pemilihan, aturan pakai, dosis, serta efek samping obat batuk guna mengurangi risiko kesalahan penggunaan obat.
3. Bagi tenaga kesehatan, khususnya apoteker, diharapkan lebih aktif dalam memberikan konseling terkait swamedikasi obat batuk sehingga masyarakat dapat menggunakan obat secara tepat dan sesuai indikasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan jumlah responden yang lebih banyak serta menambahkan variabel lain seperti tingkat pendidikan, pekerjaan, usia, dan sumber informasi untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.